

REKAP PENGADUAN 2024
BALAI BESAR POM DI DENPASAR
JANUARI-APRIL

A5-L1	TANGGAL	NAMA & ALAMAT KONSUMEN	URAIAN LAPORAN PENGADUAN		KETERANGAN TINDAK LANJUT			Jangka Waktu TL	Tanggal Menghubungi Pengadu	Sarana Layanan	Monev
			KATEGORI	URAIAN	BELUM	SUDAH					
						SEDANG PROSES	SELESAI PROSES				
1	15 Januari 2024	xxxxx/ Ubud	Apotek	Mengadukan adanya apotek yang belum berijin : xxxxxx yang ada di Jalanxxxxx no xxxxx A Denpasar, bali			Izin Operasional xxxxx No xxxx dan SIPA masih dalam proses (belum terbit) namun telah melakukan kegiatan kefarmasian/Pelayanan resep dokter, dan penyerahan Obat keras dan obat bebas terbatas ke konsumen, sejak Desember 2023. Pengadaan obat berasal dari apotek lain yang tergabung dalam xxxxxxxxxxxxxxxx, dll. Terhadap obat keras dan obat bebas terbatas dilakukan pengamanan sementara oleh petugas BBPOM Denpasar. Apoteker penanggungjawab membuat Surat Pernyataan tidak akan melakukan pelayanan kefarmasian sampai izin operasional terbit.	5 HK	22 Januari 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
2	25 Januari 2024	xxxxxx/ Ubud	Apotek	Mengadukan adanya apotek yang belum berijin : xxxxxxxx yang ada di jalan xxxxxxxx, Panjer Denpasar, bali . HP: 081xxxxxxx71			Pihak xxxxxxxx menindaklanjuti dengan melakukan penghentian kegiatan kefarmasian dan penutupan Apotek xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Denpasar) sampai SIA terbit. (Dokumentasi foto terlampir). Menurut pihak manajemenxxxxxxxxxx, Dinas Kesehatan Kota Denpasar akan melakukan visitasi terkait perizinan apotek pada hari senin, 29 Januari 2024. Pihak manajemen akan melakukan klarifikasi terkait pengaduan xxxxxxxx kepada Kepala BBPOM Denpasar	2HK	29 Januari 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
3	29 Januari 2024	xxxxxxx/Jl. xxxxxxxx Kutuh	Apotek	Mengadukan adanya apotek yang belum berijin : APOTEK xxxxxxxxxxxx, Kuta Selatan,xxxxxxxxxx			Surat Izin Apotek xxxxxxxx dan SIPA masih dalam proses (belum terbit) namun telah melakukan kegiatan kefarmasian/penyerahan obat keras dan obat bebas terbatas kepada konsumen, sejak 25 Januari 2024. Pengadaan obat berasal dari Apotek xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx melalui sistem Apotek Digital dengan dokumen berupa Permintaan Mutasi terlampir, sejak 17 Januari 2024. Pada saat pemeriksaan ditemukan obat keras dan obat bebas terbatas dilakukan pengamanan sementara oleh petugas BBPOM di Denpasar sesuai dengan Berita Acara Pengamanan Sementara Produk. Apotek Penanggung Jawab membuat Surat Pernyataan tidak akan melakukan pelayanan kefarmasian (Obat keras dan obat bebas terbatas) sampai izin operasional terbit.	4 HK	2 Februari	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
4	31 Januari 2024	xxxxxx / Ubud	Gelato	Melaporkan produk tanpa NIE yaituxxxxxx, Jl. xxxxxx xxxxxx, Kec. Mengwi Kabupaten Badung. Foto terlampir			Sarana merupakan sarana distribusi pangan xxxxxxxx yang menyediakan produk pangan gelato dan siap saji kopi dan campuran kopi gelatoxxxxxxx Ditemukan menjual produk pangan olahan dalam kemasan ritel Tanpa Izin Edar sebanyak 21 Item (terlampir di BAP), terhadap produk tersebut dilakukan retur/pengembalian ke supplier/produsen dan tanda bukti retur akan disampaikan ke BBPOM di Denpasar. Pihak sarana telah membuat Surat Pernyataan dengan materai (terlampir di BAP)	5 HK	7 Februari 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
5	10 Maret 2024	xxxxxxx	Apotek	Penjualan obat (off label) yang menyebabkan kecurdanan di xxxxxxx			1. Dilakukan audit pengelolaan Ketamin injeksi dari Januari 2024 s/d 18 Maret 2024, stok awal ketamin per 1 Januari 2024 seganyak xxxxxx ampul. 2. Pengadaan ketamin injeksi dari PBF xxxxxxxxxxxx danxxxxxxxxx sudah dilengkapi dengan dokumen yaitu SP dan Faktur, jumlah pengadaan Ketamin injeksi dari Januari 2024 s/d 18 Meret 2024 sebanyakxxxxx ampul 3. Saat pemeriksaan tanggal 18 Maret 2024 stock Ketamin Injeksi : 0 4. Total penyerahan / penjualan ketamin injeksi selama periode 1 Januari 2024 s/d 18 Maret 2024 sebanyak xxxxxx ampul 5. Terhadap pihak xxxxxxxxxxxx dilakukan pembinaan secara langsung agar dalam pengelolaan obat sesuai peraturan Perundang-undangan yang berlaku	4 HK	18 Maret 2024	Medsos	Sudah ditindaklanjuti

